



Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

(Studi Kasus Mahasiswa UKI Toraja Fakultas Ekonomi Angkatan 2022)

Fita Marissa^{1*}, Stefani M. Palimbong², Abedneigo C. Ramburangi³

¹⁻³Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

*Penulis Korespondensi: fitamarissa05@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of financial knowledge, financial attitudes, and self-control on personal financial management among students of the Management Study Program at the Faculty of Economics, Universitas Kristen Indonesia Toraja, class of 2022. The research uses a quantitative approach, distributing questionnaires to 83 respondents selected through the Slovin formula. The data is analyzed using multiple linear regression, as well as validity, reliability, classical assumption, and hypothesis testing. The results show that financial knowledge has a positive and significant effect on personal financial management, while financial attitudes and self-control do not have a significant partial effect. However, simultaneously, the three independent variables have a significant impact on the students' personal financial management. These findings suggest that students' personal financial management is influenced by a combination of financial understanding, attitudes toward money management, and the ability to control their financial behavior. This indicates the importance of enhancing financial knowledge as a key factor in improving personal financial management among students, while attitudes and self-control need further attention to achieve better financial management.*

Keywords: *Financial Attitude; Financial Knowledge; Personal Financial Management; Self-Control; Students*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja angkatan 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 83 responden yang dipilih melalui rumus Slovin. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda, serta melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, sedangkan sikap keuangan dan kontrol diri tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan, ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi antara pemahaman keuangan, sikap terhadap pengelolaan uang, serta kemampuan untuk mengontrol perilaku keuangan mereka. Hal ini menunjukkan pentingnya peningkatan pengetahuan keuangan sebagai faktor utama dalam memperbaiki manajemen keuangan pribadi di kalangan mahasiswa, sedangkan sikap dan kontrol diri perlu diperhatikan lebih lanjut untuk mencapai pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Kata kunci: Kontrol Diri; Mahasiswa; Manajemen Keuangan Pribadi; Pengetahuan Keuangan; Sikap Keuangan

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi dan teknologi digital saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam pola pengelolaan keuangan individu, termasuk di kalangan mahasiswa. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital, seperti dompet elektronik, paylater, dan belanja daring, memberikan manfaat praktis namun juga meningkatkan risiko perilaku konsumtif. Kondisi ini menuntut mahasiswa untuk memiliki kemampuan manajemen keuangan pribadi yang baik agar dapat mengatur pendapatan dan pengeluaran secara bijak serta menghindari permasalahan keuangan di masa depan (Ramadhan et al., 2021). Manajemen

keuangan pribadi merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengelola, dan mengendalikan penggunaan keuangan secara efektif. Bagi mahasiswa, kemampuan ini menjadi sangat penting karena sebagian besar masih berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial, dengan sumber pendapatan yang terbatas dan kebutuhan yang terus meningkat. Namun, pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengatur keuangannya, seperti tidak membuat anggaran, kurang menabung, serta cenderung mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan (Herlindawati, 2017).

Selain pengetahuan keuangan, sikap keuangan juga berperan penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Sikap keuangan berkaitan dengan cara pandang, kebiasaan, dan penilaian individu terhadap uang. Sikap keuangan yang positif, seperti bersikap hemat, bertanggung jawab, dan berpikir jangka panjang, dapat mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Sebaliknya, sikap keuangan yang negatif dapat menyebabkan perilaku konsumtif dan pengeluaran yang tidak terkontrol (Kurnia & Hakim, 2021).

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kontrol diri. Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan, emosi, dan keinginan dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan keuangan. Mahasiswa dengan kontrol diri yang baik cenderung mampu menahan diri dari pengeluaran yang tidak perlu serta lebih konsisten dalam menjalankan perencanaan keuangan yang telah dibuat (Amelia, 2022).

Telah dijelaskan pada latar belakang bagaimana pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kontrol diri telah mempengaruhi mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Penelitian tentang topik ini akan dilakukan di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja Angkatan 2022.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan Pribadi

Cara mengatur uang yang kita miliki, mulai dari pemasukan, pengeluaran, menabung, sampai merencanakan masa depan, supaya keuangan kita tetap aman dan bisa dipakai untuk memenuhi kebutuhan serta mencapai tujuan hidup. Maka setiap orang perlu mempelajari manajemen keuangan agar dapat memaksimalkan penggunaan dan perolehan uang untuk kehidupan kebutuhan harian. Mengelola dan mengatur keuangan serta mengendalikan aset adalah aktivitas yang dapat dilakukan sebagai bentuk manajemen keuangan. Masalah keuangan dapat terjadi apabila pengelolaannya tidak terencana dengan baik. Pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan baik bagi perusahaan maupun bagi kehidupan pribadi (Hariani & Andayani, 2020).

Indikator variabel manajemen keuangan pribadi meliputi beberapa aspek penting. Pertama, perencanaan keuangan, yang merupakan kemampuan individu dalam menetapkan tujuan keuangan dan menyusun rencana penggunaan dana secara terarah. Kedua, pengimplementasian perencanaan, yang menunjukkan kemampuan individu dalam melaksanakan rencana keuangan yang telah dibuat. Hal ini berkaitan dengan konsistensi dalam menjalankan anggaran, kedisiplinan dalam menabung, serta kepatuhan terhadap batas pengeluaran yang telah ditetapkan. Ketiga, pengelolaan keuangan atau *money management*, yang mencerminkan kemampuan individu dalam mengatur arus kas masuk dan keluar secara efektif. Ini meliputi pengendalian pengeluaran, pengelolaan uang saku atau pendapatan, penggunaan dana secara efisien, serta kemampuan memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan. Terakhir, kontrol diri, yang merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan dan emosi yang memengaruhi keputusan keuangan. Ini termasuk kemampuan menahan keinginan konsumtif, tidak mudah tergoda oleh diskon atau tren, serta mempertimbangkan konsekuensi sebelum melakukan pengeluaran.

Pengetahuan Keuangan

Meningkatkan pemahaman tentang keuangan, konsep dan informasi juga mengembangkan keterampilan dan menjadi sadar risiko dan peluang keuangan, untuk membuat pilihan berdasarkan informasi, dan mengerti cara untuk membantu dan mengambil tindakan lain untuk membuktikan kesejahteraan keuangan (Immamah & Handayani, 2022). Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan individu terkait situasi keuangannya sendiri yang dihasilkan oleh pemahaman konsep keuangan dan memperlakukannya sebagai prasyarat mengambil keputusan keuangan secara efektif. Pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat diartikan sebagai penguasaan seseorang atas segala hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan juga keterampilan keuangan.

Indikator variabel pengetahuan keuangan menurut Pritazahara (2015) meliputi beberapa aspek penting. Pertama, keuangan pribadi, yang mencerminkan pemahaman individu mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang sumber pendapatan, pengeluaran, serta tanggung jawab individu dalam mengelola uang secara mandiri. Kedua, manajemen uang, yang menunjukkan tingkat pengetahuan individu dalam mengatur penggunaan uang secara efektif dan efisien. Aspek ini mencakup pemahaman tentang pengelolaan arus kas, pengendalian pengeluaran, serta penetapan prioritas kebutuhan. Ketiga, tabungan, yang berkaitan dengan pengetahuan individu mengenai pentingnya menabung sebagai bagian dari perencanaan keuangan. Ini

mencakup pemahaman tentang manfaat menabung, tujuan tabungan, serta cara menyisihkan pendapatan secara rutin. Terakhir, anggaran keuangan, yang mencerminkan pengetahuan individu dalam menyusun dan menggunakan anggaran sebagai alat pengendalian keuangan. Pengetahuan ini meliputi pemahaman tentang penyusunan anggaran pendapatan dan pengeluaran, pemantauan realisasi anggaran, serta evaluasi penggunaan dana.

Sikap Keuangan

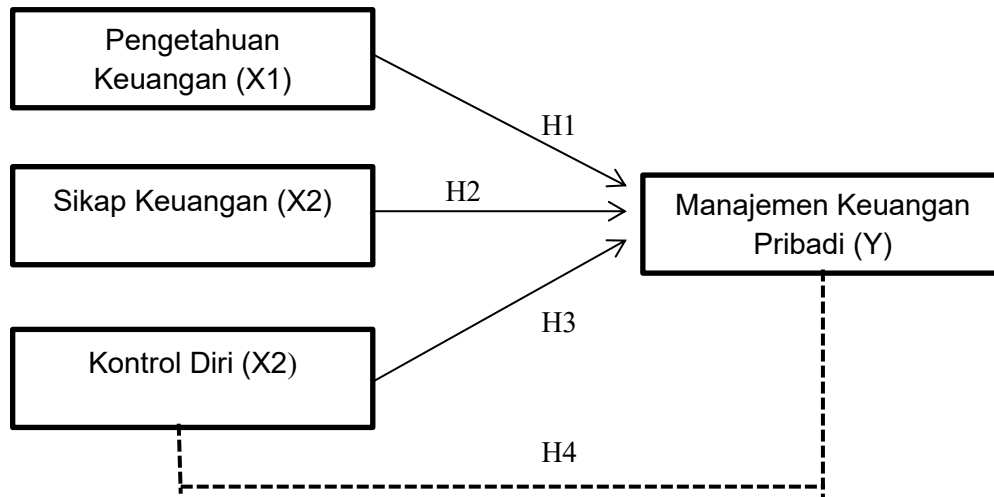
Sikap keuangan merupakan penilaian, pendapat, ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya. Sikap keuangan dapat menunjang seseorang dalam penentuan perilaku serta sikap dalam penganggaran finansial, membuat keputusan, dan pengelolaan finansial. Sikap keuangan sebagai kecenderungan psikologis seseorang yang diekspresikan saat melakukan penilaian terhadap manifestasi manajemen keuangan yang disarankan melalui berbagai tingkatan kompromi. Sikap keuangan merupakan suatu kedisiplinan seseorang mengenai cara mengelola keuangannya. membangun cara seseorang dalam menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan membuang uang. Sikap keuangan bisa dianggap sebagai sebuah kecenderungan psikologis yang diutarakan saat mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan atau ketidaksepakatan. sikap keuangan merupakan hasil dari literasi atau pengetahuan. Sikap keuangan digambarkan sebagai keadaan penalaran, opini, dan penilaian tentang keuangannya yang diaplikasikan melalui sikap. Suatu individu yang bersikap keuangan yang baik dan bertanggung jawab dapat dilihat dari sikapnya dalam mengelola masuk keluar uangnya, apakah melakukan investasi dan apakah ia menggunakan uangnya sesuai dengan kebutuhan. Sikap keuangan ialah aplikasi prinsip keuangan pada kehidupan nyata guna membangun dan mempertahankan value melalui penciptaan keputusan sumber daya dan mengelolanya dengan cara terbaik (Susanti & Wangdra, 2024).

Menurut Wahyuni et al. (2023), ada empat dimensi indikator sikap keuangan yang mencerminkan bagaimana individu mengelola keuangan pribadi mereka. Pertama, arah melawan keuangan pribadi mencerminkan cara pandang dan penilaian individu terhadap pengelolaan keuangan mereka, termasuk pentingnya perencanaan, pengendalian pengeluaran, dan tanggung jawab dalam penggunaan uang. Kedua, hutang menggambarkan sikap individu terhadap penggunaan utang untuk memenuhi kebutuhan keuangan, baik sebagai alat yang harus digunakan dengan hati-hati dan bertanggung jawab atau sebagai solusi yang digunakan tanpa pertimbangan matang. Ketiga, dana berkaitan dengan sikap individu terhadap pengelolaan dana yang dimiliki, termasuk kebiasaan menabung dan menyiapkan dana cadangan, serta kesadaran akan pentingnya menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan atau dana darurat.

Keempat, perilaku status keuangan pribadi mencerminkan sikap individu dalam menilai dan mempertahankan kondisi keuangan mereka, dengan kecenderungan menyesuaikan pengeluaran sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki, tanpa memaksakan diri demi status sosial.

Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Pengembangan Hipotesis

Hubungan Pengetahuan Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi

Pengetahuan keuangan mencakup pemahaman tentang cara mengelola uang, menyusun anggaran, menabung, berinvestasi, serta memahami risiko keuangan. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung mampu membuat keputusan keuangan yang rasional, mengelola pengeluaran dengan bijak, serta merencanakan keuangan jangka pendek maupun panjang secara efektif.

H₁: Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa UKI Toraja Fakultas Ekonomi angkatan 2022.

Hubungan Sikap Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi

Sikap keuangan merupakan pandangan, keyakinan, dan kebiasaan individu dalam mengelola keuangan. Sikap positif seperti hidup hemat, menghindari utang konsumtif, dan disiplin dalam penganggaran dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya. Penelitian Susanti & Wangdra (2024) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Dibuktikan dengan sikap keuangan yang baik dan teratur, akan menghasilkan pengelolaan keuangan yang baik pula, seperti halnya memiliki pengetahuan yang mendalam

tentang sikap dan perilaku keuangan adalah hal yang penting untuk kesuksesan finansial di masa depan (Mutaqin, 2024).

H₂: Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa UKI Toraja Fakultas Ekonomi angkatan 2022.

Hubungan Kontrol Diri dan Manajemen Keuangan Pribadi

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk mengendalikan keinginan dan perilaku konsumtif agar tetap sesuai dengan rencana keuangan. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri tinggi akan lebih mampu membatasi pengeluaran, menghindari pembelian impulsif, serta fokus pada prioritas keuangan. Penelitian Mutaqin (2020) juga menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Kontrol diri merupakan suatu dorongan dalam melakukan tindakan yang terdapat pada diri seseorang yang menjadi pengendali dalam diri untuk melakukan sesuatu yang baik ataupun buruk. Dalam mengendalikan diri hanya kita sendiri yang dapat menentukan yang akan diperbuat (Zuniarti & Rochmawati, 2021).

H₃: Kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa UKI Toraja Fakultas Ekonomi angkatan 2022.

Hubungan Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kontrol Diri dan Manajemen Keuangan Pribadi

Ketiga variabel bebas tersebut saling melengkapi. Pengetahuan keuangan memberikan dasar pemahaman, sikap keuangan membentuk kebiasaan positif, dan kontrol diri memperkuat kedisiplinan dalam menerapkan rencana keuangan. Kombinasi dari ketiganya diyakini mampu meningkatkan kemampuan manajemen keuangan pribadi secara menyeluruh.

Pengelolaan sistem keuangan yang buruk dapat berdampak buruk terhadap keputusan di masa depan. Hal tersebut memicu literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan sangat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan individu karena dengan tingkat pemahaman yang baik mengenai komponen keuangan, mereka akan mampu mengelola keuangan mereka secara efektif dan efisien (Aulia & Adi, 2023)

H₄: Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa UKI Toraja Fakultas Ekonomi angkatan 2022.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Data

Data yang digunakan yaitu data primer yang bersumber dari koisioner responden dan data tambahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Sumber Data

Data bersumber dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa angkatan 2022 Fakultas Ekonomi.

Populasi dan Sampel

Populasi

Mahasiswa Fakultas Ekonomi adalah populasi yang digunakan dalam penelitian berjumlah 467 mahasiswa.

Sampel

Untuk mempermudah penelitian ini penulis mengambil sampel menggunakan *random sampling*. Untuk menentukan menggunakan rumus *slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = tingkat kesalahan (sampling error)

$$n = \frac{467}{1 + 467(0,1)^2}$$

$$n = \frac{467}{5,67}$$

$$n = 82,4 \approx 83$$

Maka sampel yang digunakan berjumlah 83 orang mahasiswa akan tetapi akan dibagikan kepada 90 mahasiswa sebagai antisipasi kesalahan pengisian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validasi

Variabel	No. Item pertanyaan	Nilai R-Hitung	Nilai R-Tabel	Keterangan
Manajemen keuangan pribadi (Y)	1.	0,621	0,216	Valid
	2.	0,572	0,216	Valid
	3.	0,676	0,216	Valid
	4.	0,301	0,216	Valid
	5.	0,562	0,216	Valid
	6.	0,570	0,216	Valid
	7.	0,535	0,216	Valid
	8.	0,427	0,216	Valid
Pengetahuan Keuangan (X1)	1.	0,839	0,216	Valid
	2.	0,817	0,216	Valid
	3.	0,837	0,216	Valid
	4.	0,766	0,216	Valid
	5.	0,886	0,216	Valid
	6.	0,709	0,216	Valid
	7.	0,624	0,216	Valid
	8.	0,909	0,216	Valid
Sikap Keuangan(X2)	1.	0,725	0,216	Valid
	2.	0,550	0,216	Valid
	3.	0,379	0,216	Valid
	4.	0,440	0,216	Valid
	5.	0,761	0,216	Valid
	6.	0,792	0,216	Valid
	7.	0,785	0,216	Valid
	8.	0,780	0,216	Valid
Kontrol Diri (X3)	1.	0,449	0,216	Valid
	2.	0,385	0,216	Valid
	3.	0,580	0,216	Valid
	4.	0,505	0,216	Valid
	5.	0,545	0,216	Valid
	6.	0,455	0,216	Valid
	7.	0,507	0,216	Valid
	8.	0,589	0,216	Valid

Sumber : Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 1 dapat di lihat bahwa dikatakan valid apabila nilai r hitung \geq r tabel, begitupun sebaliknya. Apabila r hitung \leq r tabel maka dikatakan tidak valid. Maka dari hasil uji validitas manajemen keuangan pribadi, pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kontrol diri dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dikatakan semuanya valid, karena memiliki koefisien korelasi di mana r hitungnya \geq dari pada r tabel = 0,216. Pada tabel di atas

menunjukkan item dalam semua variabel adalah terbukti valid nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,216) dan sig. 0,05.

Uji Reabilitas

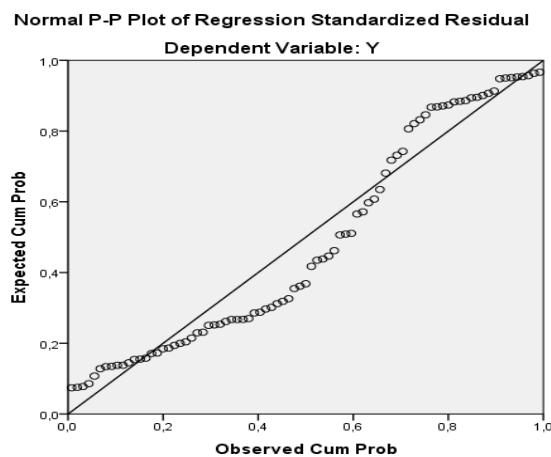
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Nilai Hitung Cronbach	Keterangan
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,816	Reliabel
Pengetahuan keuangan (X1)	0,941	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0,875	Reliabel
Kontrol Diri (X3)	0,777	Reliabel

Sumber: Hasil Uji SPSS(2025)

Pada variabel manajemen keuangan pribadi (Y) diperoleh angka pada 0,816, variabel pengetahuan keuangan (X1) diperoleh 0,914, variabel sikap keuangan (X2) diperoleh 0,875 dan variabel kontrol diri (X3) diperoleh angka 0,777 sehingga dianggap bahwa semua variabel reliabel, karena cronbach (α)>0,6.

Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: Hasil Uji SPSS

Berdasarkan hasil grafik P–P Plot pada gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik data residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Pola ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi mendekati normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Artinya, data dalam penelitian ini berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan ke tahap analisis regresi linier untuk pengujian hipotesis

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	19,821	3,252		6,094	,000		
X1	,326	,127	,311	2,558	,012	,773	1,294
X2	,035	,125	,036	,281	,779	,689	1,452
X3	-,055	,144	-,045	-,380	,705	,799	1,252

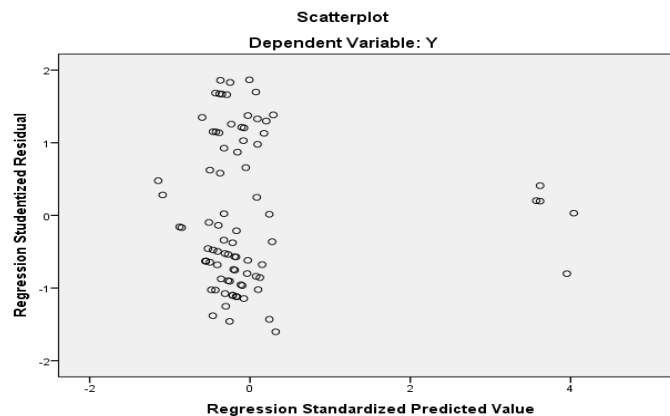
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Uji SPSS(2025)

Pada Tabel 3 yang menunjukkan hasil analisis, dapat dijelaskan bahwa pada variabel pengetahuan keuangan (X1) terdapat nilai *tolerance* sebesar 0,773. Untuk variabel pengetahuan keuangan (X2), nilai *tolerance* yang diperoleh adalah 0,689, sedangkan pada variabel pengetahuan keuangan (X3), nilai *tolerance* yang tercatat adalah 0,799.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10, yang berarti tidak terjadi multikolinearitas di antara ketiga variabel. Untuk variabel pengetahuan keuangan, nilai VIF tercatat sebesar 1,294; untuk variabel sikap keuangan, nilai VIF sebesar 1,452; dan untuk variabel kontrol diri, nilai VIF sebesar 1,252. Semua nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari 10,00, yang mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel-variabel tersebut. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa hasil analisis ini tidak memiliki masalah terkait multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2 Scatterplot

Sumber: Hasil Uji SPSS

Berdasarkan *scatterplot* antara *Regression Standardized Predicted Value* dan *Regression Studentized Residual*, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah garis nol serta tidak membentuk pola tertentu seperti pola kipas (*fan shape*),

gelombang, atau garis tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan pada seluruh nilai prediksi. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas atau dengan kata lain telah memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,868	2,865		5,190	,000
	X1	,043	,102	,053	,422	,674
	X2	,030	,093	,036	,323	,748
	X3	,313	,125	,317	2,498	,015

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Uji SPSS(2025)

Pada tabel 4 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 14,868 + 0,053 X_1 + 0,036 X_2 + 0,317 X_3 + e$$

Persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut. Nilai konstanta sebesar 14,868 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri berada pada nilai nol atau dianggap konstan, maka nilai variabel dependen Y akan berada pada angka 14,868. Konstanta ini menggambarkan nilai dasar dari variabel dependen sebelum dipengaruhi oleh variabel lainnya. Koefisien regresi untuk variabel X₁ adalah 0,043, yang berarti bahwa setiap peningkatan X₁ sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai Y sebesar 0,043, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Meskipun arahnya positif, nilai ini relatif kecil, yang menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh X₁ terhadap Y tidak terlalu kuat. Koefisien regresi variabel X₂ sebesar 0,030 menunjukkan bahwa setiap peningkatan X₂ sebesar satu satuan akan meningkatkan Y sebesar 0,030, dengan asumsi variabel lain konstan. Seperti X₁, koefisien ini juga menunjukkan pengaruh positif, namun lemah terhadap Y. Sedangkan koefisien regresi variabel X₃ adalah 0,313, yang berarti bahwa setiap peningkatan X₃ sebesar satu satuan akan meningkatkan Y sebesar 0,313, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Koefisien ini merupakan yang terbesar di antara ketiga variabel, sehingga X₃ memiliki pengaruh paling kuat terhadap Y dibandingkan dengan X₁ dan X₂.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Uji Hipotesis Parsial (t)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,821	3,252		6,094	,000
	Pengetahuan Keuangan	,326	,127	,311	2,558	,012
	Sikap Keuangan	,035	,125	,036	,281	,779
	Kontrol Diri	-,055	,144	-,045	-,380	,705

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan pribadi

Sumber : Hasil Uji SPSS(2025)

Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Dari hasil pengujian seperti yang ditunjukkan pada tabel5 diketahui t_{hitung} pengetahuan keuangan sebesar 2,558 untuk mencari t_{tabel} dapat digunakan rumus:

Keterangan :

$$t_{tabel}:\alpha: n-k-1=0,05:83-3-1$$

$$= 0,05:79 = 1,990$$

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, diperoleh bahwa nilai t_{hitung} (2,558) > t_{tabel} (1,990) dan nilai Sig. (0,012) < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y). Oleh karena itu, H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti semakin tinggi pengetahuan keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadinya

Pengaruh Sikap Keuangan (X2) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 5, diperoleh nilai t_{hitung} sikap keuangan sebesar 0,281. Untuk mencari nilai t_{tabel} , digunakan rumus berikut:

$$t_{tabel}:\alpha: n-k-1=0,05:83-3-1$$

$$= 0,05:79$$

$$= 1,990$$

Hasil perbandingan menunjukkan bahwa (0,281) t_{hitung} < t_{tabel} (1,990) dan nilai Sig. (0,779) > 0,05, maka H₀ diterima dan H₂ ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y). Artinya, meskipun mahasiswa memiliki sikap keuangan tertentu, hal tersebut belum tentu berdampak langsung terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.

Pengaruh Kontrol Diri (X3) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.9, diketahui bahwa nilai t_{hitung} kontrol diri sebesar -0,380. Untuk mencari nilai t_{tabel} , digunakan rumus berikut:

$$t_{tabel}:\alpha: n-k-1=0,05:83-3-1 \\ = 0,05:79= 1,990$$

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh bahwa $t_{hitung} (-0,380) < t_{tabel} (1,990)$ dan nilai Sig. (0,705) $> 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri tidak secara langsung memengaruhi cara mereka mengelola keuangan pribadi.

Uji Simultan**Tabel 6.** Uji Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273,707	3	91,236	2,938	,038 ^b
	Residual	2452,967	79	31,050		
	Total	2726,675	82			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan pribadi

b. Predictors: (Constant), kontrol diri, pengetahuan keuangan, sikap keuangan

Sumber :Hasil Uji SPSS

Berdasarkan hasil Tabel 6 di atas diketahui bahwa nilai $F_{hitung} (2,938) > F_{tabel} ,2,72$, dan nilai sig.F(0,38 $<$ 0,05 maka dapat di tarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, yang berarti bahwa secara simultan ketiga variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 7. Uji Koefisien korelasi

		Correlations			
		Manajemen Keuangan Pribadi	Pengetahuan Keuangan	Sikap Keuangan	Kontrol Diri
Manajemen Keuangan pribadi	Pearson Correlation	1	,314**	,161	,063
	Sig. (2-tailed)		,004	,147	,569
	N	83	83	83	83
pengetahuan keuangan	Pearson Correlation	,314**	1	,464**	,300**
	Sig. (2-tailed)	,004		,000	,006
	N	83	83	83	83
sikap keuangan	Pearson Correlation	,161	,464**	1	,435**
	Sig. (2-tailed)	,147	,000		,000
	N	83	83	83	83
kontrol diri	Pearson Correlation	,063	,300**	,435**	1
	Sig. (2-tailed)	,569	,006	,000	
	N	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Uji Hasil SPSS(2025)

Berdasarkan hasil uji korelasi pada Tabel 7, diperoleh bahwa variabel pengetahuan keuangan memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,314 dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan keuangan dan manajemen keuangan pribadi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Sementara itu, variabel sikap keuangan memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,161 dengan signifikansi $0,147 > 0,05$, yang menunjukkan hubungan positif namun tidak signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Selanjutnya, variabel kontrol diri menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,063 dengan signifikansi $0,569 > 0,05$, yang berarti terdapat hubungan sangat lemah dan tidak signifikan antara kontrol diri dan manajemen keuangan pribadi. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa dari ketiga variabel independen, pengetahuan keuangan memiliki hubungan yang paling kuat dan signifikan dengan manajemen keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Toraja angkatan 2022.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,317 ^a	,100	,066	5,57227

a. Predictors: (Constant), kontrol diri, pengetahuan keuangan, sikap keuangan

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan pribadi

Sumber: Uji Hasil SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 8, diperoleh nilai R Square sebesar 0,100 dan Adjusted R Square sebesar 0,066. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2), dan kontrol diri (X_3) secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 10% variasi yang terjadi pada manajemen keuangan pribadi (Y), sedangkan sisanya 90% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi, meskipun kontribusi pengaruhnya tergolong rendah.

Pembahasan

Pengaruh Variabel Pengetahuan Keuangan (X_1) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa UKI Toraja Fakultas Ekonomi angkatan 2022 memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang tergolong baik. Hal ini ditunjukkan melalui tanggapan responden yang dominan memilih kategori “setuju” pada pernyataan-pernyataan terkait kemampuan merencanakan dan mengelola keuangan pribadi. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman yang memadai mengenai prinsip dasar pengelolaan keuangan.

Hasil uji parsial menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,558 dengan signifikansi $0,012 < 0,05$, yang berarti bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengatur dan mengelola sumber keuangan secara efektif. Temuan ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Oktafia & Arum (2022) yang menemukan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan individu. Pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan seseorang memahami pentingnya perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan penentuan prioritas kebutuhan, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak. Oleh sebab itu, hasil ini menegaskan bahwa

literasi keuangan merupakan aspek penting yang dapat membentuk perilaku keuangan mahasiswa secara lebih terarah dan rasional.

Pengaruh Variabel Sikap Keuangan (X_2) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki sikap keuangan yang tergolong baik, namun belum seluruhnya diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa responden masih menunjukkan perilaku konsumtif dan kurang disiplin dalam melakukan perencanaan keuangan meskipun mereka memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat. Berdasarkan hasil uji parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar $0,281 < t\text{-tabel } 1,990$ dengan signifikansi $0,779 > 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Artinya, meskipun mahasiswa memiliki sikap positif terhadap keuangan, hal tersebut belum tentu berdampak langsung terhadap perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif. Temuan ini berbeda dengan penelitian Susanti & Wangdra (2024) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara sikap keuangan dan perilaku manajemen keuangan. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh pengaruh lingkungan, gaya hidup, serta tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam menerapkan nilai-nilai finansial yang baik. Dengan demikian, meskipun mahasiswa telah memiliki sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, hal tersebut belum sepenuhnya terwujud dalam bentuk perilaku keuangan yang nyata.

Pengaruh Variabel Kontrol Diri (X_3) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar mahasiswa UKI Toraja Fakultas Ekonomi angkatan 2022 menunjukkan tingkat kontrol diri yang cukup baik, namun masih terdapat kecenderungan perilaku impulsif dalam melakukan pengeluaran. Beberapa mahasiswa masih mudah tergoda oleh keinginan konsumtif, terutama terhadap hal-hal yang berkaitan dengan gaya hidup dan hiburan.

Dari hasil uji parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar $-0,380 < t\text{-tabel } 1,990$ dengan nilai signifikansi $0,705 > 0,05$, yang berarti bahwa kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan dorongan dan menahan keinginan belum menjadi faktor dominan yang menentukan perilaku manajemen keuangan pribadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Herlindawati (2017) dan Mutaqin (2020) yang menjelaskan bahwa kontrol diri memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan individu, namun pengaruhnya dapat berkurang apabila seseorang berada dalam lingkungan sosial dan gaya hidup yang konsumtif. Kemudahan akses terhadap transaksi digital juga dapat menurunkan kemampuan

individu dalam mengontrol pengeluaran. Dengan demikian, meskipun mahasiswa memiliki kesadaran untuk berhemat, faktor eksternal seperti lingkungan dan kemajuan teknologi keuangan masih berpengaruh besar terhadap perilaku manajemen keuangan mereka.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kontrol Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Uji Simultan)

Berdasarkan hasil uji simultan, diperoleh nilai F-hitung sebesar $2,938 > F\text{-tabel } 2,72$ dengan tingkat signifikansi $0,038 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Artinya, ketiga variabel tersebut memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil ini menggambarkan bahwa pengetahuan keuangan berperan memberikan pemahaman yang logis dan rasional tentang pentingnya pengelolaan keuangan, sikap keuangan membentuk kesadaran akan tanggung jawab finansial, dan kontrol diri membantu mahasiswa mengendalikan perilaku konsumtif serta menahan dorongan berlebihan dalam pengeluaran. Sinergi dari ketiga aspek ini berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengatur dan merencanakan keuangan pribadinya dengan lebih baik. Namun, nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,100 atau 10% menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas hanya mampu menjelaskan 10% variasi perubahan pada manajemen keuangan pribadi, sedangkan 90% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti tingkat pendapatan, gaya hidup, motivasi finansial, serta lingkungan sosial mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Herlindawati (2017) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap keuangan, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti pola konsumsi dan kondisi sosial. Selain itu, temuan ini juga mendukung penelitian Oktafia & Arum (2022) yang menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat memperkuat perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, serta penelitian Susanti & Wangdra (2024) yang menunjukkan bahwa pembentukan sikap dan kebiasaan finansial positif akan mendorong peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan individu.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa UKI Toraja Fakultas Ekonomi angkatan 2022, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengatur, merencanakan, dan mengendalikan keuangan pribadi. Sementara itu, sikap keuangan dan kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, yang menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki sikap dan kontrol diri yang baik, hal tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam perilaku keuangan mereka. Secara simultan, ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini berarti bahwa kombinasi antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri mampu membentuk perilaku keuangan yang lebih bijaksana, meskipun pengaruhnya masih tergolong rendah dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,100 atau 10%. Dengan demikian, terdapat faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang juga berperan dalam memengaruhi manajemen keuangan mahasiswa, seperti pendapatan, gaya hidup, serta lingkungan sosial.

DAFTAR REFERENSI

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Aini, N. Z., Rapini, T., & Riawan. (2023). Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 41–49.
- Amelia, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Artha Aulia, F., & Wibowo Adi, K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added: Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–9. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol4no2.402>
- Devi, L., Mulyati, S., & Umiyati, I. (2021). Pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, tingkat pendapatan, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku keuangan. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(02), 78–109. <https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.673>
- Fitriyani, F. Y., & Oktavia, A. (2023). Pengaruh gaya hidup hedonisme, literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi.

Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah, 3, 61–68.
<https://doi.org/10.32699/jamasy.v3i6.6734>

- Haq, I. I., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Widhidanono, H. (2023). Pengaruh literasi keuangan, teman sebaya, electronic money, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 73–89. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v9i1.349>
- Hariani, L. S., & Andayani, E. (2020). Manajemen keuangan pribadi: literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(3), 162–170. <https://doi.org/10.21067/jem.v15i3.4411>
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh kontrol diri, jenis kelamin, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pekerja di Surabaya. 3(2), 91–102.
- Immamah, K. D., & Handayani, A. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan (Studi pada pedagang pasar Sekaran). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v2i1.13622>
- Kurnia, & Hakim, L. (2021). Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 19–29.
- Mahmuda, N., & Anwar, S. (2024). Literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 662–671. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.8202>
- Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. S. (2023). Analisis pengaruh literasi keuangan, karakteristik mahasiswa dan lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 09(01), 722–734.
- Masturi, H., Hasanawi, A., & Hasanawi, A. (2021). Pengaruh pengetahuan keuangan dan literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208.
- Maufira, R., Arfan, R., & Malahayati, R. (2023). Pengaruh status sosial ekonomi orangtua, literasi keuangan, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pada mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Leuser Aceh. *Jursima*, 11(1), 10–26. <https://doi.org/10.47024/js.v11i1.564>
- Maxentia, C., Hijau, G., Diri, K., & Keuangan, P. M. (2025). Pengaruh sikap terhadap uang dan kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswi rantau kost putri Griya Hijau. 7(1), 101–111. <https://doi.org/10.36985/hbqzyy42>
- Mutaqin, F. S. (2024). Pengaruh sikap keuangan dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 1(6), 447–457.
- Nafisah, A. N. (2020). Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–75.

- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Moyo Hilir. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18–26. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.38>
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa perguruan tinggi negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Putra, A. D., Mansur, M., & Wahono, B. (2023). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi remaja.
- Ramadhan, F., Ali, F., & F Sanjaya, V. (2021). Peran kecerdasan spiritual dan gaya hidup hedonisme dalam manajemen keuangan pribadi mahasiswa di Kota Bandar Lampung. *Upajiwā Dewantara*, 5(2), 76–85. <https://doi.org/10.26460/mmud.v5i2.11640>
- Ritma Pritazahara, U. S. (2015). Pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi dengan self control sebagai variabel. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating*, 37(2), 201.
- Saputra, A., & Zoraya, I. (2024). Analisis pengaruh literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi terhadap keputusan penggunaan kredit pada kaum milenial. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(01), 243–255. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i01.30010>
- Sari, D. U. (2021). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan locus of control terhadap perilaku pengeolaan keuangan mahasiswa manajemen FEB UPGRIS. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 33–39. <https://doi.org/10.26877/jibeka.v1i1.5>
- Sari, M. P., & Irdhayanti, E. (2022). Pengaruh pengetahuan perencanaan keuangan dan sikap keuangan terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa. *Jurnal Economina*, 1(3), 439–451. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.100>
- Sina, P. G. (2016). Pengaruh cognitive style dan global mindset terhadap manajemen keuangan pribadi dan pengaruh manajemen keuangan pribadi terhadap intensi berwirausaha. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 6(1). <https://doi.org/10.20473/jmtt.v6i1.2659>
- Subaida, I., & Hakiki, F. N. (2021). Pengaruh pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi dengan kontrol diri sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(2), 152–163. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.152>
- Susanti, R., & Wangdra, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa jurusan akuntansi. *ECo-Buss*, 6(3), 1152–1164. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1090>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Wardani, P. D., & Susanti. (2019). Pengaruh kontrol diri, religiusitas, literasi keuangan, inklusi keuangan terhadap perilaku menabung di bank syariah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 189–196.

- Yohanis Lotong Ta'dung, Marinus Ronal, & Erna Karangan. (2023). Pengaruh sikap keuangan, pengendalian diri, perilaku keuangan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 18–43. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i1.120>
- Zuniarti, M., & Rochmawati. (2021). Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai moderating. *Akuntabel*, 18(3), 479–489.